



SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK MELALUI
TEKNIK DUSEL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI**

**AYU WAHYUNI
1281041041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK MELALUI
TEKNIK DUSEL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SINJAI
BARAT KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri
Makassar untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Ayu Wahyuni
1281041041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: "Kemampuan Menggambar Bentuk melalui Teknik Dusel
siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai"

Atas nama mahasiswa:

Nama	: Ayu Wahyuni
NIM	: 1281041041
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Makassar, Maret 2017

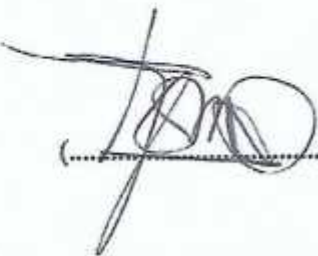
Pembimbing I

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001


(.....)

Pembimbing II

Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
NIP 19560504 198303 1 003


(.....)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: Ayu Wahyuni / Nim 1281041041 dengan judul: "kemampuan menggambar bentuk melalui teknik dusel siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai" diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 603/UN36.21/PP/2017, tanggal 22 Maret 2017 untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat, 24 Maret 2017.

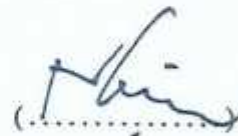
Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Seni dan Desain



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630124 198903 2 001


Panitia Ujian

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris
Prof. Dr Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Pembimbing I
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
4. Pembimbing II
Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
5. Penguji I
Drs. Yabu M.M.Sn.
6. Penguji II
Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd

()

()

()

()

()

()

ABSTRAK

Ayu Wahyuni. *Kemampuan Menggambar Bentuk dengan Teknik Dusel Kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Pembimbing: (I) Abd. Aziz Ahmad, Pembimbing (II) H. Ali Ahmad Muhdy.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teknik dusel dalam pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai sekaligus untuk mengamati hasil belajar siswa setelah penerapan metode tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dengan jumlah total 66 orang yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas XA, XB, dan kelas XC. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik “*random sampling*”, dimana keseluruhan kelas X menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes praktek dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa skor ketepatan bentuk, penguasaan teknik, komposisi dan gelap terang. Hasil pengolahan data nilai siswa pada aspek ketepatan bentuk (42,62) dan penguasaan teknik (44,26) masih dalam kategori sangat kurang, sedangkan nilai siswa pada aspek komposisi (59,02) dan gelap terang (59,02) masuk dalam kategori kurang. Dengan demikian hasil belajar siswa dalam menggambar bentuk dengan metode teknik dusel berada pada kategori kurang (50,72).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Kemampuan menggambar bentuk dengan teknik dusel kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai” dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas akhir guna meraih Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar tahun akademik 2016/2017.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah berkenan memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad. M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Ali Ahmad Muhdy. M.Pd. Dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu dan Ayah yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan semangat serta motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.
6. Sahabatku Grafiarna, Hasnia, Ade Irma, Diana, Fitriani, Hikmawati, Marsyam, Syafitra Rais, Marson, Riswandi, Try Wahyudi, Mustafa, Rahmatullah, Suardi, yang telah mendukung dan memberikan semangat.
7. Kepala dan Wakasek SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, guru serta staf karyawan yang telah memberikan bantuan serta izin untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman-temanku Visual Art C 2012 yang telah memberikan motivasi.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat di sebut namanya, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda.

Makassar Maret 2017

Penulis

Ayu Wahyuni

NIM 1281041041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Variabel dan Desain Penelitian	20

D. Definisi Operasional Variabel.....	22
E. Populasi dan Sampel	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	45
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Tabel 3.1 Format pengamatan proses berkarya seni	24
2. Tabel 3.2 Format penilaian hasil karya seni	25
3. Tabel 4.1 Standar penilaian gambar bentuk.....	27
4. Tabel 4.2 Skor masing-masing penilaian pada aspek ketepatan	28
5. Tabel 4.3 Skor masing-masing penilai pada aspek penguasaan teknik	30
6. Tabel 4.4 Skor masing-masing penilai pada aspek komposisi	33
7. Tabel 4.5 Skor masing-masing penilai pada aspek gelap terang	35
8. Tabel 4.6 Rata-rata dari setiap aspek	38
9. Tabel 4.7 Skor menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk di kelas XA, XB, XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat.	41
10. Tabel 4.8 Skor menggambar bentuk pada aspek penguasaan teknik kelas XA, XB, XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat.	41
11. Tabel 4.9 Skor menggambar bentuk pada aspek komposisi kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat.....	42
12. Tabel 4.10 Skor menggambar bentuk pada aspek gelap terang kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat.....	43
13. Tabel 4.11 Frekuensi nilai tes menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Alat dan bahan menggambar bentuk.....	9
2. Bahan-bahan menggambar bentuk.....	10
3. Penataan objek	12
4. Gambar pembuatan sketsa	13
5. Penegasan bentuk.....	13
6. Pemberian arsiran.....	13
7. Tahap akhir	14
8. Gambar dengan teknik dusel.....	15
9. Gambar dengan teknik pointilis	15
10. Gambar dengan teknik siluet (blok).....	16
11. Gambar dengan teknik arsir	16
12. Gambar teknik aquarel (sapuan basah)	17
13. Skema kerangka piker	17
14. Denah lokasi penelitian.....	19
15. Skema desain penelitian.....	21
16. Karya siswa Kelas XA	45
17. Karya siswa kelas XB	48
18. Karya siswa XC	50
19. Foto dokumentasi penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Dokumentasi penelitian.....	61
2. Format wawancara.....	63
3. Silabus dan RPP.....	66
4. Surat usulan judul penelitian.....	66
5. Surat permohonan pembimbing.....	65
6. SK pengangkatan komisi pembimbing.....	66
7. Surat permohonan mengadakan penelitian.....	67
8. Surat seminar hasil penelitian/pru ujian.....	68
9. Surat ujian sarjana untuk meneliti ujian.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta bidang pendidik dapat menjadi suatu pemicu dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidik yang mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan pada bidang pendidikan.

Sekolah bagian dari satuan pendidikan yang berfungsi sebagai wadah untuk memberikan data dan mengembangkan pengetahuan seni terhadap peserta didik, bertanggung jawab untuk memenuhi target kurikulum yang telah ditetapkan. Karena itu, sekolah dengan segala kelengkapan harus mampu mengimbangi target pencapaian kemampuan belajar siswa, mampu menjawab apa kebutuhan dasar peserta didik agar pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat dicapai sebagai basis pengetahuan.i

Pendidikan seni rupa sangat berhubungan erat dengan istilah menggambar. Dimana menggambar itu diartikan sebagai perpaduan keterampilan (*skill*), kepekaan rasa (*teste*), kreativitas, ide, pengetahuan, dan wawasan yang dituangkan ke dalam kertas ataupun media-media lainnya (Apriyatno, 2004:1).

Keinginan untuk mendapatkan hasil yang bagus dalam menggambar bentuk seringkali terbentur dan menimbulkan kekecewaan bagi siswa. Hal ini mungkin disebabkan karena dalam pemberian pelajaran masih didominasi aspek

pengetahuan yang bersifat teoretis dan kurang membekali siswa dengan keterampilan dan latihan-latihan yang cukup dalam menggambar bentuk.

Para siswa lebih banyak menyerap pengetahuan teori yang terdapat dalam menggambar bentuk. Akibatnya sering timbul keluhan dalam menggambar bentuk sementara minat siswa dalam menggambar bentuk merupakan salah satu faktor penting dalam pengajaran bidang studi seni rupa dan kerajinan.

Berdasarkan hal tersebut, maka salah satu wujud kepedulian penulis untuk berupaya memajukan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya pendidikan seni rupa, mendorong penulis untuk mengkaji lebih jauh tingkat kemampuan siswa SMA dalam pelajaran seni rupa khususnya dalam menggambar bentuk menggunakan teknik dusel sebagai salah satu pokok bahasan dalam pelajaran seni rupa.

Sehubungan dengan fenomena yang mungkin timbul di atas maka dalam menggambar bentuk tidak lepas dari pembinaan manusia. Dalam menggambar bentuk para siswa dituntut menggambar sesuai hasil pengamatan dengan tidak menambah dan mengurangi objek yang akan digambar. Maka dalam hal ini penulis mengangkat masalah penelitian tentang “Kemampuan Menggambar Bentuk dengan Teknik Dusel Kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Setiap pelaksanaan penelitian selalu bertitik tolak dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diselesaikan. Berdasarkan latar belakang maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk menggunakan teknik dusel?
2. Apa kesulitan yang di hadapi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk menggunakan teknik dusel?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya di harapkan untuk memperoleh data atau gambaran yang jelas, lengkap dan benar tentang kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin di capai adalah

1. Memeroleh gambaran tentang kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk menggunakan teknik dusel.
2. Memeroleh gambaran tentang kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk menggunakan teknik dusel.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, adapun manfaat yang di harapkan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi bagi pihak sekolah dalam menggambarkan potensi sumber daya dan tingkat kemampuan yang di miliki oleh siswa.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik di sekolah dalam merancang program pengajaran dan pembelajaran seni rupa khususnya dalam menggambar bentuk menggunakan teknik dusel.
3. Mendapatkan tambahan wawasan teoritis dan pengalaman bagi peneliti.
4. Untuk menyelesaikan studi pada pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang berkenaan dengan telaah pustaka sebagai landasan teori dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pengertian Kemampuan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Edisi Keempat (2008: 869), dijelaskan mampu berarti kuasa atau sanggup. Kemampuan atau kesanggupan melakukan sesuatu, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri.

Pengertian kemampuan siswa atau kompetensi siswa terdiri atas tiga aspek yaitu pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*), sikap (*efektif*) sebagaimana yang tertulis dalam buku ketentuan umum kurikulum pendidikan Seni Rupa (2004: 6) menjelaskan kemampuan kompetensi secara sederhana, yaitu: kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan dan bertindak sebagai karakteristik yang mendasar (Suciati:2004: 6)

Dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa kemampuan adalah kesanggupan untuk mencapai kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Pengertian teknik dusel (gosok)

Teknik dusel adalah teknik menggambar atau mengarsir dengan cara digosok, baik dengan kapas, kertas atau tangan. (Azis Ahmad: 2004: 111)

Teknik dusel adalah teknik menggambar yang penentuan-penentuan gelap terang objek gambar menggunakan pensil gambar yang digoreskan dalam posisi miring atau rebah (senipandai.blogspot.co.id).

Teknik dusel adalah suatu cara atau metode menggambar bentuk suatu objek dengan menggunakan pensil untuk menggambar dengan cara digoreskan dalam posisi miring atau robok untuk menentukan gelap terang pada objek gambar (pastiguna.com).

3. Pengertian menggambar bentuk

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya dalam kertas dan lain-lain. (Moeliono, 1988: 250). Bentuk adalah lengkung, lentur, bangun, rupa, wujud, sistem, susun.

Hampir semua wujud yang terdapat di muka bumi ini memiliki bentuk sebagai pembeda antara benda yang satu dengan benda yang lain, misalnya manusia, hewan, tumbuhan maupun alam benda. Bentuk dapat terjadi secara alamiah ataupun merupakan hasil kerja manusia. Bentuk yang merupakan hasil kerja manusia dipelajari dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya (Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

Ilmu menggambar adalah ilmu yang mempelajari ketajaman mata dan keterampilan tangan untuk mewujudkan atau menggambar kembali apa yang

dilihat oleh ketajaman mata, dengan menggunakan bantuan berbagai macam alat di antaranya: pensil, kuas, cat warna dan lain-lain. (Partono, 1983: 9)

Menggambar adalah suatu pola kelakuan manusia atau kegiatan yang melibatkan kemampuan penglihatan dan kemahiran tangan. Kordinasi antara kemampuan penglihatan dan kemahiran tangan yang baik dapat mewujudkan karya gambar yang baik pula.

Menggambar adalah keterampilan yang bisa dipelajari setiap orang terutama bagi yang punya minat untuk belajar. Menggambar adalah sebagian proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif dan terus menerus. Menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknis dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekspresi dan aktualisasi diri (Apriatno, 2004: 1).

Dalam kegiatan belajar mengajar, menggambar berarti mewujudkan angan-angan (pikiran atau perasaan) dengan menggunakan berbagai macam alat serta medium yang digoreskan pada bidang datar. Hal ini dilakukan siswa dibawah bimbingan guru (Soehardjo, 1990: 35).

Istilah gambar bentuk hanya ditujukan untuk objek-objek dari benda mati yang dikenal dengan *still life*, sedangkan untuk gambar bentuk dengan objek manusia dikenal dengan istilah menggambar model. Menggambar bentuk tidak sama dengan menggambar ekspresi atau menggambar ilustrasi karena menggambar bentuk harus menggunakan objek yang dilihat secara langsung, tidak boleh hasil imajinasi. Menggambar bentuk harus teliti dalam mengamati sehingga gambarnya sesuai seperti apa yang kita lihat ketika menggambar dan dalam

menggambar bentuk harus membedakan bagian benda yang terkena sinar dan yang tidak (bayangan benda).

Sofyan Salam (2001: 45) menggambar bentuk (menggambar alam benda atau *still life*) adalah menggambar yang bertujuan untuk menirukan penampakan sebuah atau sekelompok benda di atas bidang gambar. Karena menggambar bentuk, tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan gambar yang secara tepat menirukan objek, maka dalam menggambar bentuk perlu disiapkan sebuah atau sekumpulan benda yang dijadikan sebagai objek.

Menurut Darmawan (1988: 75), “bahwa dalam menggambar bentuk, objek atau benda yang digambar bukanlah hasil hayalan atau ciptaan penggambar, melainkan meniru benda model yang telah disediakan dan disusun dalam suatu komposisi tertentu sehingga menarik penampilannya.

Menggambar bentuk menurut Kusnadi (2015: 10), “proses merekam objek di atas dua dimensi menggunakan media dengan ketentuan ketepatan bentuk dan warna dengan memperhatikan perspektif, gelap terang, komposisi serta bayang-bayang”.

Pada dasarnya menggambar bentuk adalah kegiatan merekam objek di atas bidang datar (dua dimensi) mulai media secara tepat dan mirip sesuai objeknya dengan memerhatikan bentuk, warna, perspektif, proporsi, komposisi dan bayang-bayang.

Pada prinsipnya menggambar adalah proses perekaman atau tiruan dari penampakan bentuk sebuah atau sekelompok benda (manusia, binatang, tumbuhan, dan wujud material lainnya) yang ditransfer lewat media pensil atau

sejenisnya di atas bidang gambar atau bidang dua dimensi dengan ketentuan ketepatan dan kemiripan bentuk atau karakter benda aslinya (*still life*) yang menjadi objek pemindai. Oleh karena itu dalam menggambar bentuk mutlak ada sebuah atau sekumpulan benda untuk dijadikan objek atau model (Muhdy, 2011: 4).

Dari penjelasan tentang pengertian kemampuan dan menggambar bentuk maka yang dimaksud kemampuan menggambar bentuk adalah kesanggupan untuk menghasilkan (membuat gambar) yang mirip dengan bentuk benda yang dijadikan objek gambar.

4. Prinsip-prinsip menggambar bentuk

- a. Ketepatan bentuk
- b. Penguasaan teknik
- c. Komposisi
- d. Gelap terang

5. Bayang-bayang

Bayang-bayang menurut teori gambar bentuk terdapat 3 yaitu:

- a. Bayang awak/badan
Bayang karena sinar terdapat pada benda tersebut



Gambar 1.2: Bayang awak
(Rifqirasyad.blogspot.com)

- b. Bayangan langkah
Bayangan benda karena sinar mengenai benda lain



Gambar 2.2: Bayangan langkah
(www.pinterest.com)

- c. Bayang sendiri
Bayangan benda pada permukaan yang licin



Gambar 3.2: bayangan sendiri
(Sanahelwah.blogspot.com)

6. Alat dan bahan menggambar bentuk

Dalam menggambar bentuk diperlukan perlengkapan menggambar berupa alat dan bahan. Alat pertama yang diperlukan antara lain:

- a. Papan alas, yaitu dijadikan sebagai alas kertas gambar.
- b. Meja gambar harus selalu ada ketika proses menggambar untuk hasil yang sangat diharapkan atau puas.



Gambar 4.2: Papan alas
(Dokumentasi Ayu wahyuni)



Gambar 5.2: Meja gambar
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

7. Bahan utama yang ditentukan dalam menggambar bentuk adalah pensil (lunak), karet penghapus, kertas gambar A3.



Gambar 6.2: Pensil
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)



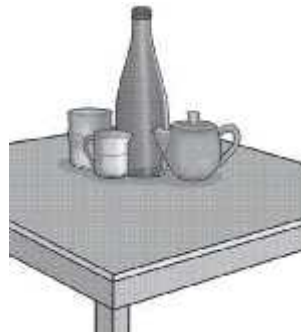
Gambar 7.2: Penghapus
(Ivonidiego.wodpress.com)



Gambar 8.2: Kertas A3
(Dokumentasi: Ayu wahyuni)

8. Penataan objek

Objek yang akan digambar haruslah ditata sedemikian rupa hingga mendapatkan posisi benda yang menarik untuk digambar dari berbagai sudut pandang dengan memperhitungkan faktor penyorotan.



Gambar 9.2: Penataan objek
(googleweblight.com)

9. Pemilihan posisi

Dalam menggambar bentuk hendaknya memperhatikan posisi objek dan posisi orang yang menggambar serta arah cahaya yang menerpa pada objek yang akan digambar sehingga memperoleh gelap terang dan perspektif cahaya yang diinginkan.

10. Pengamatan objek

Pengamatan adalah kegiatan untuk mengenali objek yang akan digambar sebelum objek dituangkan di atas kertas gambar, terlebih dahulu dilakukan pengamatan secara saksama pada objek yang akan digambar, yang dapat memudahkan dalam menggambar bentuk. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengenal objek lebih jauh sampai dirasakan adanya hubungan penggambaran dengan objek yang akan digambar.

11. Bagian penting dalam gambar bentuk

a. sket

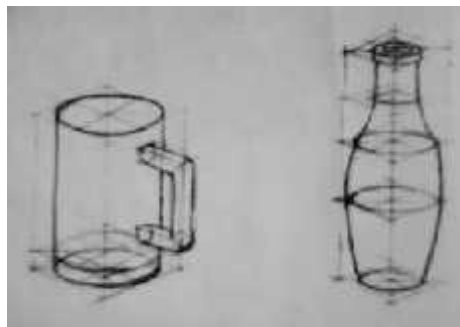
Sket adalah gambar rencana yang akan disempurnakan kemudian sket ini dibuat dengan garis tipis dan warna yang lemah. Apabila sket ini dibuat warna yang terang akan sulit untuk ditutupi bila terjadi kesalahan.



Gambar 10.2: Sket
(sen1budaya.blogspot.com)

b. Penegasan bentuk

Hasil sket kemudian diberikan penekanan atau penegasan garis berupa garis tebal pada bagian-bagian objek yang diperlukan yakni bertujuan untuk mendapatkan objek yang lebih jelas terhadap objek yang akan digambarnya.



Gambar 11.2: Penegasan bentuk
(whitegalery.blogspot.com)

c. Pemberian arsiran

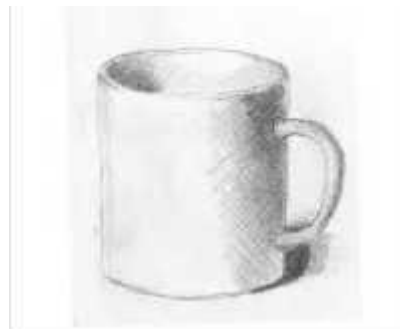
Pemberian arsiran merupakan cara menggambar objek dengan menggunakan gabungan garis sejajar, menyilang, melengkung, untuk memperoleh kesan gelap terang sehingga kesan gambar seperti bentuk tiga dimensi.



Gambar 12.2: Pemberian arsiran
(sen1budaya.blogspot.com)

d. Tahap akhir

Melakukan peninjauan yang lebih saksama dan secara teliti untuk melihat bagian-bagian dari gambar yang belum sempurna sehingga perlu diberikan perbaikan yang semestinya sehingga mendapat gambar bentuk yang diinginkan.



Gambar 13.2: Tahap akhir
(sen1budaya.blogspot.com)

12. Kriteria dalam penilaian gambar bentuk

Kriteria penilaian gambar bentuk yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai sebuah bentuk sebagaimana yang diuraikan Suwaji Bastomi (1985:

10) sebagai berikut

1. Kesatuan bentuk dan karakter objek
2. Ketepatan penggambaran berdasarkan ilmu perspektif
3. Komposisi

4. Penyusunan objek yang utuh dan menarik
5. Ketepatan pemberian gelap terang dan pemberian bayang
6. Penyelesaian gambar
7. Teknik-teknik dalam menggambar bentuk
 - a. Teknik dusel adalah menggambar atau mengarsir dengan cara digosok, baik dengan kapas, kertas atau tangan.



Gambar 14.2: Teknik dussel
(Sincio.blogspot.co.id|2013)

b. Teknik Pointilis

Teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk suatu objek.



Gambar 15.2: Teknik pointilis
(Sincio.blogspot.co.id|2013)

c. Teknik Siluet (Blok).

Teknik siluet adalah teknik menutup objek gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan blok.



Gambar 16.2: Teknik siluet (blok)
(Sincio.blogspot.co.id|2013)

d. Teknik Arsir

Arsir yaitu menarik garis sejajar atau membuat tumpukan garis untuk memberikan efek-efek pada sebuah objek atau gambar, seperti

memberi kesan bayang, tekstur benda, latar belakang objek/gambar
(Azis Ahmad: 2004: 32).



Gambar 17.2: Teknik arsir
(Sincio.blogspot.co.id|2013)

e. Teknik Aquarel (Sapuan Basah).

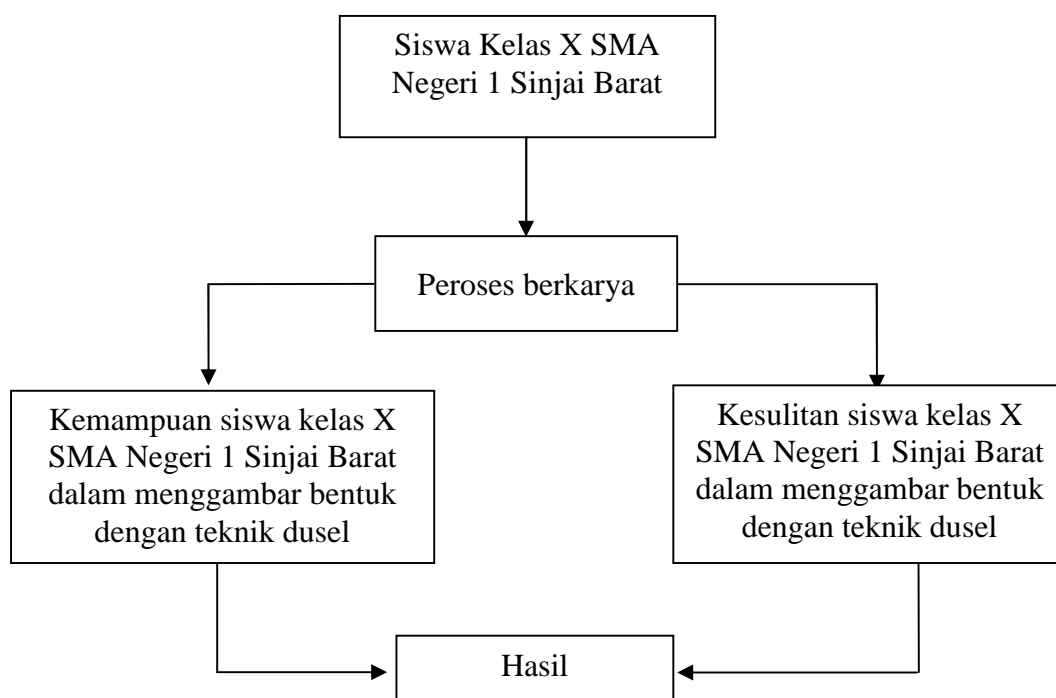
Teknik aquarel dapat menggunakan bahan dengan campuran air di kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak.



Gambar 18.2: Teknik aquarel (sapuan basah)
(Sincio.blogspot.co.id|2013)

B. Kerangka Pikir

Dengan melihat konsep atau teori yang telah disebutkan di atas, maka dapatlah dibuatkan skema dari kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.6 Skema kerangka pikir

Dengan melihat skema tersebut di atas terlihat dengan jelas gambaran keterkaitan yang erat antara suatu bagian dengan bagian yang lain, dalam kaitan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk menggunakan teknik dusel, yang memuat kemampuan menangkap bentuk dasar dan mengungkapkan karakter objek, kemampuan menyelesaikan gambar, kemampuan perspektif, kemampuan proporsi yang tepat, kemampuan pemberian gelap terang dan bayang serta kemampuan komposisi penyusun objek yang utuh dan menarik.

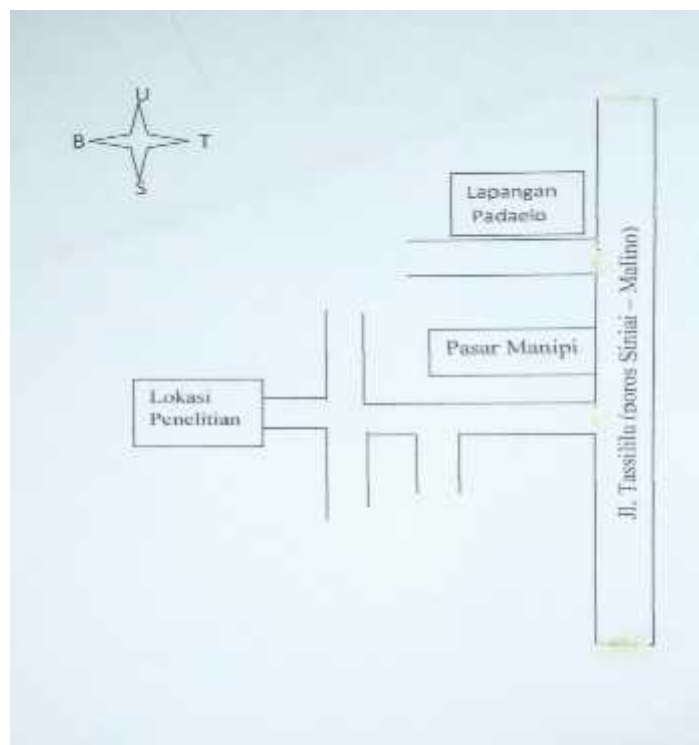
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yakni memberikan gambaran yang objektif sesuai kenyataan yang sesungguhnya mengenai Kemampuan Menggambar Bentuk dengan Teknik Dusel Kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Tassililu Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Ibu kota Kecamatan Sinjai Barat yang berada di Manipi merupakan kecamatan yang terjauh dari Ibu kota Kabupaten, yakni lokasinya berjarak sekitar 48 kilometer dari kota Kabupaten Sinjai menuju Kecamatan Manipi.



Gambar 3.1 Denah Lokasi SMA Negeri 1 Sinjai Barat

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sasaran yang akan diteliti untuk memperoleh data tentang kemampuan menggambar bentuk menggunakan teknik dusel bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

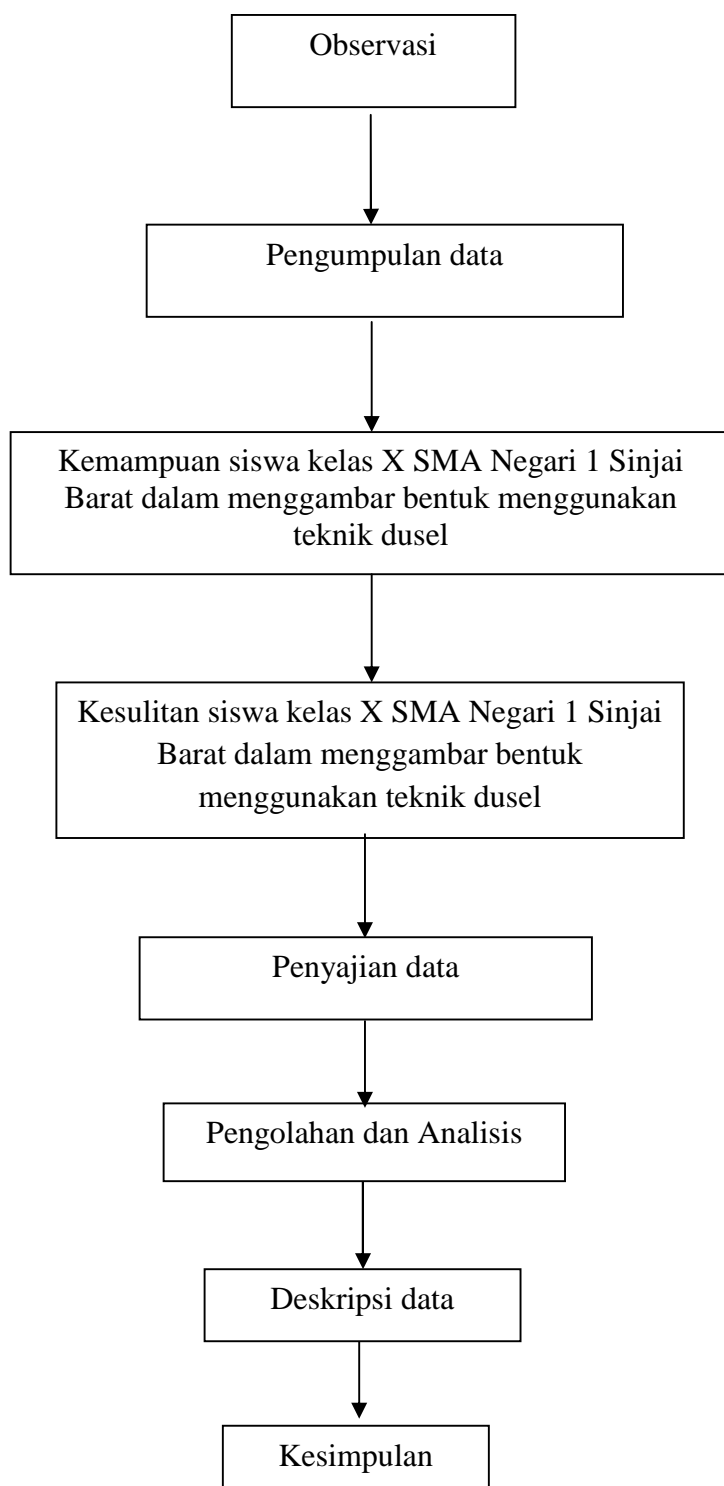
Adapun variabel penelitian adalah:

- a. Kemampuan menggambar bentuk melalui teknik dusel siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.
- b. Kesulitan yang dialami dalam menggambar melalui teknik dusel siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mengatur acuan dalam penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif yakni berusaha mengungkapkan atau menggambarkan apa adanya tentang tingkat kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk menggunakan teknik dusel. Berdasarkan variabel di atas maka desain penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk skema sebagai berikut:

Pertama-tama melakukan observasi di SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai untuk mengetahui populasi dan sampel dalam penelitian menggambar bentuk dengan teknik dusel. Pelaksanaan ini dilakukan untuk mengukur kemampuan dan kesulitan siswa dalam menggambar khususnya pada aspek ketepatan, penguasaan teknik, komposisi dan gelap terang.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

C. Defenisi Operasi Variabel

Untuk menghindari perbedaan penafsiran tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu didefenisikan secara operasional.

Definisi oprasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk melalui teknik dusel adalah upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam menerapkan gambar bentuk melalui salah satu teknik arsiran “dusel”.
2. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk melalui teknik dusel yaitu kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam menerapkan gambar bentuk melalui teknik dusel.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas Xa 22, Xb 22, Xc 22 siswa, SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, dan semuanya masih aktif mengikuti mata pelajaran seni rupa, semua kelas berjumlah 68 siswa. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan sampel total.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan siswa dalam menggambar bentuk, untuk mendapatkan uraian

tentang pelaksanaan menggambar bentuk dengan teknik dusel pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

b. Wawancara (*interview*)

Pelaksanaan dilakukan secara lisan kepada objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mengumpulkan keterangan yang objektif dan relevan dengan diri siswa dengan menggambar bentuk menggunakan teknik dusel.

c. Praktik menggambar

Tes adalah suatu alat ukur untuk mengetahui pengetahuan seseorang. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar bentuk. Bentuk tes yang digunakan adalah praktek menggambar bentuk.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan keterangan atau bahan-bahan secara sistematis dan aktual, kemudian untuk lebih memperjelas data yang dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data visual maupun audiovisual sebagai bukti faktor-faktor yang telah diteliti.

F. Teknik analisis data

Data penelitian ini berupa skor setiap siswa yang diteliti meliputi skor kemampuan dalam:

1. Menangkap bentuk dasar dan karakter objek, yakni melihat bentuk dasar serta karakter dari suatu benda yang dituangkan dalam kertas gambar.

2. Menerapkan hukum perspektif, yaitu ketetapan dalam menggambar penangkapan mata terhadap suatu objek.
3. Menangkap proporsi, yaitu perbandingan bagian-bagian benda yang digambar.
4. Penyusun komposisi, yakni mengatur objek sehingga utuh dan harmonis.
5. Menggambar gelap terang, yakni menentukan bagian suatu benda yang digambarkan terkena sinar serta bayangan yang jatuh pada benda tersebut.
6. Menghasilkan gambar yang selesai.

Skor akan disajikan untuk menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk pada setiap komponen maupun hasil pengolahan tiap skor dalam bentuk format penilaian/pengamatan. Selanjutnya data ini akan dianalisis untuk mencari komponen-komponen apa yang dikuasai atau tidak dikuasai oleh siswa yang tidak bersangkutan.

Setelah data terkumpul, maka dalam menganalisis data dipergunakan teknik deskriptif, artinya memberikan gambaran tentang apa adanya dari hasil penelitian. Setelah itu juga digunakan statistik sederhana, yaitu mean: rata-rata.

$$Mean = \frac{\sum x}{N}$$

Dinamakan $\sum x$ = jumlah tiap unsur

N = Jumlah unsur yang dinilai

Tabel 3.1 Format pengamatan proses berkarya seni

No	NIS	Nama	Kesiapan	Minat/ sikap	Unjuk kerja	Rata- rata	Ket
1							
2							
3							
4							

Keterangan:

Kesiapan: siswa membawa bahan dari rumah sebelum mengikuti pelajaran

Minat/sikap: Siswa cukup tenang dalam bekerja/ siswa banyak bertanya dengan tugas yang diberikan.

Unjuk kerja: siswa tekun dalam bekerja.

Tabel 3.2 Format penilaian hasil karya seni

No	Nis	Nama	Menangkap bentuk dasar atau anatomi bentuk	Perspek tif	Propor si	Komp osisi	Gelap terang	penyel esaian	Rata- rata
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

Keterangan:

Menangkap bentuk dasar atau anatomi bentuk: kesatuan bentuk dan karakter objek

Perspektif : ketetapan penggambaran berdasarkan ilmu perspektif

Proporsi : penyusunan obyek yang utuh dan menarik

Komposisi : keharmonisan antar bidang

Penyelesaia : penyelesaian gambar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk menggunakan teknik dusel

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut disajikan hasil kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Pelaksanaan tindakan mengacu pada rencana pembelajaran dengan dua kali pertemuan.

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan peneliti memotivasi siswa agar lebih siap dalam mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang didasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu membahas tentang materi menggambar bentuk dengan teknik dusel.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini peneliti memberikan kesimpulan dan evaluasi kembali tentang materi yang dipelajari.

Tabel 4.1 Standar penilaian gambar bentuk

No	Nilai Huruf	Nilai	Keterangan
1	A	90 – 100	Sangat Baik
2	B	75 – 89	Baik
3	C	60 – 74	Cukup
4	D	50 – 59	Kurang
5	E	<50	Sangat Kurang

Berdasarkan klasifikasi nilai diatas maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai 90-100 dianggap sangat baik (A), nilai 75-89 dianggap baik (B), nilai 60-74 dianggap cukup (C), nilai 50-59 dianggap kurang (D), nilai <50 dianggap sangat kurang (E). Dalam pelaksanaan tes menggambar bentuk dilakukan pengukuran dengan melibatkan 3 penilai. Guru Seni Budaya SMA Negeri 1 Sinjai Barat selaku penilai 1 Imran S.Pd, dan 2 dosen Universitas Negeri Makassar Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa, yaitu Drs. Yabu M., M.Sn selaku penila 2, Drs. Benny Subiantoro, M. Sn. Selaku penilai 3.

Adapun hasil dari tiga tim penilai pada kegiatan praktek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel4.2 Skor Masing-masing Penilai pada Aspek Ketepatan

No	Nama Siswa	Kls	Hasil Penilaian			Jumlah	Rata-Rata	Huruf
			Skor Penilai I	Skor Penilai II	Skor Penilai III			
1	Nur Wahyuni	XA	60	50	48	158	52,66	SR
2	Rabiatul Al Adawiah	XA	60	50	48	158	52,66	SR
3	Rezky Fasiah Nur	XA	50	50	52	152	50,66	SR
4	Ainun Pratiwi	XA	50	50	48	148	52,66	SR
5	Putri Arfiah Anita	XA	50	50	57	157	52,33	SR
6	Ardi Muh.Fachmi P	XA	50	50	48	148	52,66	SR
7	Putriani	XA	50	50	48	148	52,66	SR
8	Aulia Nurfajri	XA	50	50	48	148	52,66	SR
9	Agung Ali Ismail	XA	50	50	48	148	52,66	SR
10	Muh.Amin A.A	XA	60	50	48	158	52,66	SR
11	Nurul Azisah	XA	60	50	59	169	56,33	SR
12	Rezky Fusiah Nur	XA	-	-	-	-	-	-
13	Lusana Mega Putri	XA	60	50	48	158	52,66	SR
14	Jabal Nur	XA	60	50	57	167	55,66	SR
15	Hanifah	XA	60	50	47	157	52,33	SR
16	Ikram Rahmatullah	XA	60	50	48	158	52,66	SR
17	Ikhsan Mubaraq	XA	60	50	47	157	52,33	SR
18	Ida Fausiah	XA	50	50	48	148	49,33	SR
19	Dilla	XA	50	50	47	147	49	SR
20	Candra	XA	60	50	47	157	52,33	SR
21	Nur Insan	XA	-	-	-	-	-	-
22	Nurfaindah Lestari	XA	-	-	-	-	-	-
23	A.Rismawati	XB	50	50	48	148	49,33	SR
24	Fhadillah Khaeni	XB	50	50	52	152	50,66	SR
25	Riyan Akbar	XB	50	50	58	158	52,66	SR
26	Magfirah Ilyas	XB	50	50	48	148	49,33	SR
27	Fahril Hidayat	XB	50	50	57	157	52,33	SR

28	Harun	XB	50	50	48	148	49,33	SR
29	Hasbullah B	XB	50	50	48	148	49,33	SR
30	Hajrah	XB	50	50	48	148	49,33	SR
31	Sri Rejeki Dwinta	XB	50	50	48	148	49,33	SR
32	Iyan Adnan Syafii	XB	50	50	48	148	49,33	SR
33	Miftahul Jannah	XB	50	50	48	148	49,33	SR
34	Nadiyatul Hnifah	XB	50	50	48	148	49,33	SR
35	Nur Ilahi J.A	XB	50	50	48	148	49,33	SR
36	Nurkhafifah	XB	50	50	48	148	49,33	SR
37	Rangga Nur Haeril	XB	50	50	48	148	49,33	SR
38	Ricky	XB	50	50	49	149	49,66	SR
39	Sundari	XB	50	50	45	145	48,33	SR
40	Supardi	XB	50	50	48	148	49,33	SR
41	Ahlun Nazar	XB	50	50	48	148	49,33	SR
42	Sry Nofita Rahma	XB	-	-	-	-	-	-
43	A.Hanisan Fitratullah	XB	50	50	48	148	49,33	SR
44	Dwi Reski Ramadhani	XB	-	-	-	-	-	-
45	Lisa Orinda	XC	50	50	53	153	51	SR
46	Jushuatul Amriadi	XC	50	50	52	152	50,66	SR
47	Pyamirsal Jafar	XC	50	50	53	153	51	SR
48	Muh.Fadel Fadil	XC	50	50	46	146	48,66	SR
49	Karmila	XC	50	50	48	148	49,33	SR
50	Muh.Firman	XC	50	50	42	142	47,33	SR
51	Ilham Akbar	XC	50	50	48	148	49,33	SR
52	Agung Alfian Ismail	XC	50	50	57	157	52,33	SR
53	M.Danil P	XC	50	50	58	158	52,66	SR
54	Feri Eko Cahyono	XC	50	50	49	149	49,66	SR
55	Feni Melinda	XC	50	50	51	151	50,33	SR
56	Fatur Rahman	XC	50	50	47	147	49	SR
57	Fatima N	XC	50	50	46	146	48,66	SR
58	Dwi Puspita Sari	XC	50	50	46	146	48,66	SR
59	Dirnawati	XC	50	50	48	148	49,33	SR

60	Aulia Hikmah	XC	50	50	49	149	49,66	SR
61	A.Nidaul Magfira.N	XC	50	50	48	148	49,33	SR
62	Muh.Reski	XC	50	50	45	145	48,33	SR
63	Ananda Widya Iswara	XC	50	50	47	147	49	SR
64	Alpiani	XC	50	50	47	147	49	SR
65	Aisyah Syamsul	XC	50	50	46	146	48,66	SR
66	Reski Ainun	XC	50	50	48	148	49,66	SR
Jumlah			47,72	46,21	27,82	39,33	45,96	SR
Rata-rata			72,30	70,52	42,15	59,59	69,64	Cukup

Tabel4.3 Skor masing-masing penilai pada aspek Penguasaan Teknik

No	Nama Siswa	Kls	Hasil Penilaian Aspek Penguasaan Teknik			Jumlah	Rata- Rata	Huruf
			Skor Penilai I	Skor penilai II	Skor Penilai III			
1	Nur Wahyuni	XA	60	50	48	158	52,66	SR
2	Rabiatul Al Adawiah	XA	60	50	48	158	52,66	SR
3	Rezky Fasiah Nur	XA	50	50	53	153	51	SR
4	Ainun Pratiwi	XA	50	50	48	148	49,33	SR
5	Putri Arfiah Anita	XA	50	50	58	158	52,66	SR
6	Ardi Muh.Fachmi P	XA	50	50	47	147	49	SR
7	Putriani	XA	50	50	47	147	49	SR
8	Aulia Nurfajri	XA	50	50	49	149	46,66	SR
9	Agung Ali Ismail	XA	50	50	48	148	49,33	SR
10	Muh.Amin A.A	XA	60	50	48	158	52,66	SR
11	Nurul Azisah	XA	60	50	57	167	55,66	SR
12	Rezky Fusiah Nur	XA	-	-	-	-	-	-

13	Lusana Mega Putri	XA	60	50	47	157	52,33	SR
14	Jabal Nur	XA	60	50	53	163	54,33	SR
15	Hanifah	XA	60	50	47	157	52,33	SR
16	Ikram Rahmatullah	XA	60	50	48	158	52,66	SR
17	Ikhsan Mubaraq	XA	60	50	48	158	52,66	SR
18	Ida Fausiah	XA	50	50	48	148	49,33	SR
19	Dilla	XA	50	50	46	148	49,33	SR
20	Candra	XA	60	50	46	156	52	SR
21	Nur Insan	XA	-	-	-	-	-	-
22	Nurfaindah Lestari	XA	-	-	-	-	-	-
23	A.Rismawati	XB	50	50	49	159	53	SR
24	Fhadillah Khaeni	XB	50	50	53	153	51	SR
25	Riyan Akbar	XB	50	50	57	157	52,33	SR
26	Magfirah Ilyas	XB	50	50	49	159	53	SR
27	Fahril Hidayat	XB	50	50	56	156	52	SR
28	Harun	XB	50	50	49	159	53	SR
29	Hasbullah B	XB	50	50	47	147	49	SR
30	Hajrah	XB	50	50	48	148	49,33	SR
31	Sri Rejeki Dwinta	XB	50	50	49	159	53	SR
32	Iyan Adnan Syafii	XB	50	50	48	148	49,33	SR
33	Miftahul Jannah	XB	50	50	47	147	49	SR
34	Nadiyahatul Hnifah	XB	50	50	49	159	53	SR
35	Nur Ilahi J.A	XB	50	50	49	159	53	SR
36	Nurkhafifah	XB	50	50	49	159	53	SR
37	Rangga Nur Haeril	XB	50	50	48	148	49,33	SR
38	Ricky	XB	50	50	48	58	19,33	SR
39	Sundari	XB	50	50	47	147	49	SR
40	Supardi	XB	50	50	48	58	19,33	SR
41	Ahlun Nazar	XB	50	50	49	159	53	SR
42	Sry Nofita Rahma	XB	-	-	-	-	-	-
43	A.Hanisan Fitratullah	XB	50	50	48	148	49,33	SR

44	Dwi Reski Ramadhani	XB	-	-	-	-	-	-
45	Lisa Orinda	XC	50	50	52	152	50,66	SR
46	Jushuatul Amriadi	XC	50	50	52	152	50,66	SR
47	Pyamirsal Jafar	XC	50	50	54	154	51,33	SR
48	Muh.Fadel Fadil	XC	50	50	47	147	49	SR
49	Karmila	XC	50	50	47	147	49	SR
50	Muh.Firman	XC	50	50	43	143	47,66	SR
51	Ilham Akbar	XC	50	50	49	149	49,66	SR
52	Agung Alfian Ismail	XC	50	50	56	156	52	SR
53	M.Danil P	XC	50	50	47	147	49	SR
54	Feri Eko Cahyono	XC	50	50	48	148	49,33	SR
55	Feni Melinda	XC	50	50	52	152	50,66	SR
56	Fatur Rahman	XC	50	50	47	147	49	SR
57	Fatima N	XC	50	50	47	147	49	SR
58	Dwi Puspita Sari	XC	50	50	46	146	48,66	SR
59	Dirnawati	XC	50	50	48	148	49,33	SR
60	Aulia Hikmah	XC	50	50	49	149	49,66	SR
61	A.Nidaul Magfira.N	XC	50	50	48	148	49,33	SR
62	Muh.Reski	XC	50	50	44	144	48	SR
63	Ananda Widya Iswara	XC	50	50	47	147	49	SR
64	Alpiani	XC	50	50	48	148	49,33	SR
65	Aisyah Syamsul	XC	50	50	45	145	48,33	SR
66	Reski Ainun	XC	50	50	48	148	49,33	SR
Jumlah			47,72	46,21	45,73	38,30	45,28	Sangat Kurang
Rata-rata			72,30	70,52	69,79	58,03	68,60	Cukup

Tabel4.4 Skor masing-masing penilai pada aspek Komposisi

No	Nama Siswa	Kls	Hasil Penilaian Aspek Komposisi			Jumlah	Rata-Rata	Huruf
			Skor Penilai 1	Skor penilai 11	Skor Penilai 111			
1	Nur Wahyuni	XA	65	60	59	184	61,33	R
2	Rabiatul Al Adawiah	XA	65	60	59	184	61,33	R
3	Rezky Fasih Nur	XA	60	60	62	182	60,66	R
4	Ainun Pratiwi	XA	60	65	64	189	63	R
5	Putri Arfiah Anita	XA	65	65	67	197	65,66	R
6	Ardi Muh.Fachmi P	XA	65	60	58	183	61	R
7	Putriani	XA	65	50	48	163	54,33	SR
8	Aulia Nurfajri	XA	55	55	53	163	53,33	SR
9	Agung Ali Ismail	XA	60	55	53	168	56	SR
10	Muh.Amin A.A	XA	60	60	57	177	59	SR
11	Nurul Azisah	XA	60	60	63	183	61	R
12	Rezky Fusiah Nur	XA						
13	Lusana Mega Putri	XA	65	50	47	162	54	SR
14	Jabal Nur	XA	65	60	62	187	62,33	R
15	Hanifah	XA	60	50	48	158	52,66	SR
16	Ikram Rahmatullah	XA	60	50	47	157	52,33	SR
17	Ikhsan Mubaraq	XA	60	50	47	157	52,33	SR
18	Ida Fausiah	XA	60	60	58	178	59,33	SR
19	Dilla	XA	65	50	47	162	54	SR
20	Candra	XA	65	50	47	162	54	SR
21	Nur Insan	XA	-	-	-	-	-	-
22	Nurfaindah Lestari	XA	-	-	-	-	-	-
23	A.Rismawati	XB	65	60	58	183	61	R
24	Fhadillah Khaeni	XB	60	60	62	182	60,66	R
25	Riyan Akbar	XB	60	60	64	184	61,33	R
26	Magfirah Ilyas	XB	60	60	58	178	59,33	SR
27	Fahril Hidayat	XB	55	60	63	178	59,33	SR
28	Harun	XB	55	60	58	173	57,66	SR
29	Hasbullah B	XB	60	60	58	178	59,33	SR
30	Hajrah	XB	60	60	59	179	59,66	SR
31	Sri Rejeki Dwinta	XB	60	60	58	178	59,33	SR
32	Iyan Adnan Syafii	XB	65	55	53	173	57,66	SR

33	Miftahul Jannah	XB	65	55	52	172	57,33	SR
34	Nadiyahatul Hnifah	XB	65	60	59	179	59,66	SR
35	Nur Ilahi J.A	XB	65	60	58	183	61	R
36	Nurkhafifah	XB	60	60	59	179	59,66	SR
37	Rangga Nur Haeril	XB	60	55	52	167	55,66	SR
38	Ricky	XB	60	55	54	169	56,33	SR
39	Sundari	XB	60	55	53	168	56	SR
40	Supardi	XB	60	55	52	167	55,66	SR
41	Ahlun Nazar	XB	60	55	53	168	56	SR
42	Sry Nofita Rahma	XB	-	-	-	-	-	-
43	A.Hanisan Fitratullah	XB	65	60	58	183	61	R
44	Dwi Reski Ramadhani	XB	-	-	-	-	-	-
45	Lisa Orinda	XC	65	65	65	195	65	R
46	Jushuatul Amriadi	XC	65	65	65	195	65	R
47	Pyamirsal Jafar	XC	60	65	66	191	63,66	R
48	Muh.Fadel Fadil	XC	60	65	67	192	64	R
49	Karmila	XC	60	65	65	190	63,33	R
50	Muh.Firman	XC	60	50	44	154	51,33	SR
51	Ilham Akbar	XC	60	65	63	188	62,66	R
52	Agung Alfian Ismail	XC	65	65	67	197	65,66	R
53	M.Danil P	XC	65	50	57	172	57,33	SR
54	Feri Eko Cahyono	XC	65	65	64	194	64,66	R
55	Feni Melinda	XC	65	65	65	195	65	R
56	Fatur Rahman	XC	65	50	46	161	53,66	SR
57	Fatima N	XC	65	65	47	177	59	SR
58	Dwi Puspita Sari	XC	65	50	47	162	54	SR
59	Dirnawati	XC	60	65	63	188	62,66	R
60	Aulia Hikmah	XC	65	65	64	194	64,66	R
61	A.Nidaul Magfira.N	XC	60	50	49	159	53	SR
62	Muh.Reski	XC	60	50	45	159	53	SR
63	Ananda Widya Iswara	XC	60	50	46	156	52	SR
64	Alpiani	XC	60	50	47	157	52,33	SR
65	Aisyah Syamsul	XC	60	65	60	185	61,66	R
66	Reski Ainun	XC	65	50	47	162	54	SR
Jumlah			57,19	54,46	52,06	35,62	52,62	SR
Rata-rata			86,65	82,51	78,87	53,96	79,72	B

Tabel4.5 Skor masing-masing penilai pada aspek Gelap Terang :

No	Nama Siswa	Kls	Hasil Penilaian Aspek Gelap Terang			Jumlah	Rata-Rata	Huruf
			Skor Penilai I	Skor penilai II	Skor Penilai III			
1	Nur Wahyuni	XA	65	60	58	183	61	R
2	Rabiatul Al Adawiah	XA	65	60	58	183	61	R
3	Rezky Fasih Nur	XA	60	60	63	183	61	R
4	Ainun Pratiwi	XA	60	65	64	189	63	R
5	Putri Arfiah Anita	XA	65	65	67	197	65,66	R
6	Ardi Muh.Fachmi P	XA	65	60	58	183	61	R
7	Putriani	XA	65	50	47	162	54	SR
8	Aulia Nurfajri	XA	55	55	54	164	54,66	SR
9	Agung Ali Ismail	XA	60	55	54	169	56,33	SR
10	Muh.Amin A.A	XA	60	60	58	178	59,33	SR
11	Nurul Azisah	XA	60	60	64	184	61,33	R
12	Rezky Fusiha Nur	XA	-	-	-	-	-	-
13	Lusana Mega Putri	XA	65	50	48	163	54,33	SR
14	Jabal Nur	XA	65	60	63	188	62,66	R
15	Hanifah	XA	60	50	47	157	52,33	SR
16	Ikram Rahmatullah	XA	60	50	47	157	52,33	SR
17	Ikhsan Mubaraq	XA	60	50	46	156	52	SR
18	Ida Fausiah	XA	60	60	58	178	59,33	SR
19	Dilla	XA	65	50	47	162	54	SR
20	Candra	XA	65	50	46	161	53,66	SR
21	Nur Insan	XA	-	-	-	-	-	-
22	Nurfaindah Lestari	XA	-	-	-	-	-	-
23	A.Rismawati	XB	65	60	59	184	61,33	R
24	Fhadillah Khaeni	XB	60	60	63	183	61	R
25	Riyan Akbar	XB	60	60	64	184	61,33	R
26	Magfirah Ilyas	XB	60	60	58	178	59,33	SR

27	Fahril Hidayat	XB	55	60	63	178	59,33	SR
28	Harun	XB	55	60	58	173	57,66	SR
29	Hasbullah B	XB	60	60	58	178	59,33	SR
30	Hajrah	XB	60	60	58	178	59,33	SR
31	Sri Rejeki Dwinta	XB	60	60	58	178	59,33	SR
32	Iyan Adnan Syafii	XB	65	55	53	173	57,66	SR
33	Miftahul Jannah	XB	65	55	53	173	57,66	SR
34	Nadiyatul Hnifah	XB	65	60	58	183	61	R
35	Nur Ilahi J.A	XB	65	60	59	184	61,33	R
36	Nurkhaifah	XB	60	60	58	178	59,33	SR
37	Rangga Nur Haeril	XB	60	55	53	168	56	SR
38	Ricky	XB	60	55	54	169	56,33	SR
39	Sundari	XB	60	55	50	165	55	SR
40	Supardi	XB	60	55	53	168	56	SR
41	Ahlun Nazar	XB	60	55	54	169	56,33	SR
42	Sry Nofita Rahma	XB	-	-	-	-	-	-
43	A.Hanisan Fitratullah	XB	65	60	59	184	61,33	R
44	Dwi Reski Ramadhani	XB	-	-	-	-	-	-
45	Lisa Orinda	XC	65	65	66	196	65,33	R
46	Jushuatul Amriadi	XC	65	65	65	195	65	R
47	Pyamirsal Jafar	XC	65	65	66	196	65,33	R
48	Muh.Fadel Fadil	XC	60	65	46	171	57	SR
49	Karmila	XC	60	65	66	191	63,66	R
50	Muh.Firman	XC	60	50	43	153	51	SR
51	Ilham Akbar	XC	60	65	64	189	63	R
52	Agung Alfian Ismail	XC	65	65	67	197	65,66	R
53	M.Danil P	XC	65	50	58	173	57,66	SR
54	Feri Eko Cahyono	XC	65	65	64	194	64,66	R
55	Feni Melinda	XC	65	65	66	196	65,33	R
56	Fatur Rahman	XC	65	50	47	162	54	SR
57	Fatima N	XC	65	65	46	176	58,66	SR

58	Dwi Puspita Sari	XC	65	50	46	161	53,66	SR
59	Dirnawati	XC	60	65	63	188	62,66	R
60	Aulia Hikmah	XC	65	65	65	195	65	R
61	A.Nidaul Magfira.N	XC	60	50	47	157	52,33	SR
62	Muh.Reski	XC	60	50	45	155	51,66	SR
63	Ananda Widya Iswara	XC	60	50	45	155	51,66	SR
64	Alpiani	XC	60	50	48	158	52,66	SR
65	Aisyah Syamsul	XC	60	65	63	188	62,66	R
66	Reski Ainun	XC	65	50	48	163	54,33	SR
Jumlah			58,18	53,48	33,87	51,77	35,29	SK
Rata-rata			88,15	81,03	51,31	77,48	53,46	SR

Tabel 4.6 Rara-rata dari setiap aspek

No	Nama Siswa	Skor Tim Penilai				Jumlah	Rata-Rata	Huruf
		Ketepatan	Penguasaan Teknik	Komposisi	Gelap Terang			
1	Nur Wahyuni	52,66	52,66	61,33	61	233, 65	58, 41	Kurang
2	Rabiatul Al Adawiah	52,66	52,66	61,33	61	233, 65	58, 41	Kurang
3	Rezky Fasiah Nur	50,66	50,66	60,66	61	222,98	55,74	Kurang
4	Ainun Pratiwi	52,66	52,66	63	63	231,32	57, 83	Kurang
5	Putri Arfiah Anita	52,33	52,33	65,66	65,66	235,98	58,99	Kurang
6	Ardi Muh.Fachmi P	52,66	52,66	61	61	227,32	56, 83	Kurang
7	Putriani	52,66	52,66	54,33	54	213, 65	53, 61	Kurang
8	Aulia Nurfajri	52,66	52,66	53,33	54,66	213,31	53, 32	Kurang
9	Agung Ali Ismail	52,66	52,66	56	56,33	217, 65	54, 41	Kurang
10	Muh.Amin A.A	52,66	52,66	59	59,33	223, 65	55,91	Kurang
11	Nurul Azisah	56,33	56,33	61	61,33	234,99	58,74	Kurang
12	Rezky Fusiah Nur	-	-	-	-	-	-	-
13	Lusana Mega Putri	52,66	52,66	54	54,33	213, 65	53, 41	Kurang
14	Jabal Nur	55,66	55,66	62,33	62,66	236,31	59,07	Kurang
15	Hanifah	52,33	52,33	52,66	52,33	209, 65	52, 41	Kurang
16	Ikram Rahmatullah	52,66	52,66	52,33	52,33	209,98	52, 49	Kurang
17	Ikhsan Mubaraq	52,33	52,33	52,33	52	208,99	52,24	Kurang
18	Ida Fausiah	49,33	49,33	59,33	59,33	217,32	54,33	Kurang
19	Dilla	49	49	54	54	206	51,5	Kurang
20	Candra	52,33	52,33	54	53,66	212,32	53,08	Kurang
21	Nur Insan	-	-	-	-	-	-	-
22	Nurfaindah Lestari	-	-	-	-	-	-	-

23	A.Rismawati	49,33	49,33	61	61,33	220,99	55,24	Kurang
24	Fhadillah Khaeni	50,66	50,66	60,66	61	222, 98	55,74	Kurang
25	Riyan Akbar	52,66	52,66	61,33	61,33	227, 98	56,99	Kurang
26	Magfirah Ilyas	49,33	49,33	59,33	59,33	217,32	54,33	Kurang
27	Fahril Hidayat	52,33	52,33	59,33	59,33	223,32	55, 83	Kurang
28	Harun	49,33	49,33	57,66	57,66	213,98	53, 49	Kurang
29	Hasbullah B	49,33	49,33	59,33	59,33	217,32	54,33	Kurang
30	Hajrah	49,33	49,33	59,66	59,33	217, 65	54, 41	Kurang
31	Sri Rejeki Dwinta	49,33	49,33	59,33	59,33	217,32	54,33	Kurang
32	Iyan Adnan Syafii	49,33	49,33	57,66	57,66	213, 98	53, 49	Kurang
33	Miftahul Jannah	49,33	49,33	57,33	57,66	213, 65	53, 41	Kurang
34	Nadiyahatul Hnifah	49,33	49,33	59,66	61	219,32	54, 83	Kurang
35	Nur Ilahi J.A	49,33	49,33	61	61,33	220, 99	55,24	Kurang
36	Nurkhafifah	49,33	49,33	59,66	59,33	217, 65	54, 41	Kurang
37	Rangga Nur Haeril	49,33	49,33	55,66	56	210,32	52,58	Kurang
38	Ricky	49,66	49,66	56,33	56,33	211,98	52,99	Kurang
39	Sundari	48,33	48,33	56	55	207, 66	51,91	Kurang
40	Supardi	49,33	49,33	55,66	56	210,32	52,58	Kurang
41	Ahlun Nazar	49,33	49,33	56	56,33	210, 99	52,74	Kurang
42	Sry Nofita Rahma	-	-	-	-	-	-	-
43	A.Hanisan Fitratullah	49,33	49,33	61	61,33	220,99	55,24	Kurang
44	Dwi Reski Ramadhani	-	-	-	-	-	-	-
45	Lisa Orinda	51	51	65	65,33	232,33	58,08	Kurang
46	Jushuatul Amriadi	50,66	50,66	65	65	231,32	57, 83	Kurang
47	Pyamirsal Jafar	51	51	63,66	65,33	230,99	57,74	Kurang
48	Muh.Fadel Fadil	48,66	48,66	64	57	218,32	54,58	Kurang
49	Karmila	49,33	49,33	63,33	63,66	225, 65	56, 41	Kurang

50	Muh.Firman	47,33	47,33	51,33	51	196,99	49,24	SK
51	Ilham Akbar	49,33	49,33	62,66	63	224,32	56,08	Kurang
52	Agung Alfian Ismail	52,33	52,33	65,66	65,66	235,98	58,99	Kurang
53	M.Danil P	52,66	52,66	57,33	57,66	220,31	55,07	Kurang
54	Feri Eko Cahyono	49,66	49,66	64,66	64,66	228, 64	57,16	Kurang
55	Feni Melinda	50,33	50,33	65	65,33	230,99	57,74	Kurang
56	Fatur Rahman	49	49	53,66	54	205, 66	51, 41	Kurang
57	Fatima N	48,66	48,66	59	58,66	214, 98	53,74	Kurang
58	Dwi Puspita Sari	48,66	48,66	54	53,66	204,98	51,24	Kurang
59	Dirnawati	49,33	49,33	62,66	62,66	217, 98	54, 49	Kurang
60	Aulia Hikmah	49,66	49,66	64,66	65	228,98	57,24	Kurang
61	A.Nidaul Magfira.N	49,33	49,33	53	52,33	203,99	50,99	Kurang
62	Muh.Reski	48,33	48,33	53	51,66	201,32	50,33	Kurang
63	Ananda Widya Iswara	49	49	52	51,66	201, 66	50, 41	Kurang
64	Alpiani	49	49	52,33	52,66	202,99	50,74	Kurang
65	Aisyah Syamsul	48,66	48,66	61,66	62,66	221, 64	55, 41	Kurang
66	Reski Ainun	49,66	49,66	54	54,33	272,99	68,24	Kurang
	Rata-Rata	50,52	50, 44	58, 61	178, 65	203,97	50,72	Kurang

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh melalui tes menggambar bentuk dengan teknik dusel di kelas XA, XB dan XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat.

Tabel 4.7 Skor menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk siswa kelas XA, XB, dan XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat.

No	Nilai Huruf	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	A	90 – 100	0	0
2	B	75 – 89	0	0
3	C	60 – 74	0	0
4	D	50 – 59	26	42,62
5	E	<50	35	57,38
Jumlah			61	100

Berdasarkan hasil tes menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk di atas menunjukkan tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik) dan C (cukup), 26 (duapuluh enam) orang yang mendapat nilai D (kurang), dan 35 (tigapuluh lima) orang yang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemahaman siswa kelas XA, XB, dan XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat dalam menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk masih dalam kategori sangat kurang.

Tabel 4.8 Skor kemampuan menggambar bentuk pada aspek penguasaan teknik kelas XA,XB, dan XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat

No	Nilai Huruf	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	A	90 – 100	0	0
2	B	75 – 89	0	0
3	C	60 – 74	27	44,26
4	D	50 – 59	34	55,74
5	E	<50	0	0

Jumlah	61	100
--------	----	-----

Berdasarkan hasil tes menggambar bentuk pada aspek penguasaan teknik di atas menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), 27 (duapuluhtuju) orang yang mendapat nilai C (cukup), 34 (tigapuluh empat) orang yang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada siswa yang mendapat nilai E (sangat kurun). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemahaman siswa kelas XA, XB, dan XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat dalam pelajaran menggambar bentuk khususnya pada aspek penguasaan teknik masih dalam kategori kurang.

Tabel 4.9 Skor kemampuan menggambar bentuk pada aspek komposisi kelas XA,XB, dan XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat

No	Nilai Huruf	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	A	90 – 100	0	0
2	B	75 – 89	0	0
3	C	60 – 74	25	40,98
4	D	50 – 59	36	59,02
5	E	<50	0	0
Jumlah			61	100

Berdasarkan hasil tes menggambar bentuk pada aspek komposisi di atas menunjukka bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), 25 (duapuluh lima) orang yang mendapat nilai C (cukup), 36 (tigapuluh enam) orang yang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada siswa yang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemahaman siswa kelas XA,

XB Dan XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat dalam pelajaran menggambar bentuk khususnya pada aspek komposisi masih dalam kategori kurang.

Tabel 4.10 Skor kemampuan menggambar bentuk pada aspek gelap terang siswa kelas XA, XB, dan XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat

No	Nilai Huruf	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	A	90 – 100	0	0
2	B	75 – 89	0	0
3	C	60 – 74	25	40,98
4	D	50 – 59	36	59,02
5	E	<50	0	0
Jumlah			61	100

Berdasarkan hasil tes menggambar bentuk pada aspek gelap terang di atas menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), 25 (duapuluh lima) orang yang mendapat nilai C (cukup), 36 (tigapuluh enam) orang yang mendapat nilai D (Kurang), dan tidak ada siswa yang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemahaman siswa kelas XA, XB dan XC SMA Negeri 1 Sinjai Barat dalam pelajaran menggambar bentuk khususnya pada aspek gelap terang masih dalam kategori kurang.

Tabel 4.11 Frekuensi nilai tes menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Nilai Huruf	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	A	90 – 100	0	0
2	B	75 – 89	0	0

3	C	60 – 74	0	0
4	D	50 – 59	60	98,36
5	E	<50	1	1,64
Jumlah			61	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 60% siswa yang mendapat nilai kurang, 1% siswa yang mendapat nilai sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes menggambar bentuk siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai masih dalam kategori kurang.

2. Kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk dengan teknik dusel

Untuk mengetahui kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk dengan teknik dusel peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Untuk lebih jelasnya berikut dipaparkan hasil wawancara siswa tentang kesulitan siswa dalam menggambar bentuk dengan teknik dusel.

1.	Apakah adik menyukai gambar bentuk?	
Jawaban: ya (10 orang) - Karena saya senang belajar gambar bentuk		Jawab: Tidak (50 orang) - Tidak terlalu menyukai gambar bentuk karena susah menangkap objek gambar dan proporsi.
2.	Apakah adik kesulitan mendapatkan alat untuk menggambar bentuk?	
Jawab: Ya (29 orang) - Karena penjual jauh dari sekolah		Jawab: Tidak (21 orang) - Karena saya bawa alat sendiri

3.	Apakah ada kesulitan dalam menerapkan teknik dusel?	
Jawab: Ya (34 orang)		Jawab: Tidak (26 orang)
<ul style="list-style-type: none"> - Karena susah menggosok - Tangan agak sakit - Kotor, karena d gosok 		<ul style="list-style-type: none"> - Arsiran gambar bisa cepat selesai karena hanya di gosok - Mudah memberikan kesan gelap terang
4.	Apakah guru mata pelajaran seni budaya memberikan materi menggambar bentuk dengan jelas?	
Jawab: Ya (25 orang)		Jawab: Tidak (35 orang)
<ul style="list-style-type: none"> - Karena cara menjelaskannya tidak terlalu berbelit-belit - Selalu memerikan contoh dalam menggambar 		<ul style="list-style-type: none"> - Karena terlalu singkat cara menjelaskannya - Kurang dimengerti
5.	Apakah ada kesulitan dalam menggambar bentuk?	
Jawab: Ya (40 orang)		Jawab: Tidak (20 orang)
<ul style="list-style-type: none"> - Sulit menangkap objek gambar - Sulit menentukan proporsi 		<ul style="list-style-type: none"> - Karena objek yg digambar tidak terlalu susah
6.	Dalam menggambar bentuk apakah adik bisa menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar?	
Jawab: Ya (10 orang)		Jawab: Tidak (40 orang)
<ul style="list-style-type: none"> - Karena prinsip-prinsip menggambar bentuk mudah di pahami 		<ul style="list-style-type: none"> - Karena beberapa prinsip menggambar bentuk sulit di pahami

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan maka yang menjadi kesulitan siswa dalam menggambar bentuk ialah:

- f. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menggambar bentuk

- g. Sulit mendapatkan alat dan bahan
- h. Siswa sulit dalam menerapkan teknik dusel
- i. Kurang jelasnya materi yang disampaikan oleh guru
- j. Sulit menangkap objek gambar dan sulit menentukan proporsi
- k. Siswa sulit dalam menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk

B. Pembahasan

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk dengan teknik dusel

Pada bagian ini diuraikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilaksanakan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

1. Kemampuan menggambar bentuk dengan teknik dusel kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Dari hasil penyajian data tersebut menunjukkan bahwa, pada umumnya siswa kelas X dalam praktek menggambar bentuk masih dalam kategori kurang dalam semua aspek yang dinilai yaitu ketepatan bentuk, penguasaan teknik, komposisi, gelap terang. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), C (cukup), 25 (duapuluh lima) orang (42, 62%) yang mendapat nilai D (kurang), 35 (tigapuluh lima) orang (57,38%) yang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek penguasaan teknik, menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), 27 (duapuluh tuju) orang (44,26%) yang mendapat nilai C (cukup), 34 (tigapuluh empat) orang (55,74%) yang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang).

Pada aspek komposisi, menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), 25 (duapuluh lima) orang (40,98%) yang mendapat nilai C (cukup), 36 (tigapuluh enam) orang (59,02%) yang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek gelap terang, menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), 25 (duapuluh lima) orang (40,98%) yang mendapat nilai C (cukup), 36 (tigapuluh enam) orang (59,02%) yang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang).

Untuk memperjelas hasil penilaian ini, berikut disajikan hasil karya menggambar bentuk siswa serta nilai yang diperoleh.

1. Karya siswa kelas XA yang mendapat nilai C (cukup)
 - a) Karya menggambar bentuk siswa kelas XA yang mendapat nilai C (skor 60-74).



Gambar 4.1: Karya Nur Wahyuni
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Nur Wahyuni	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
	52,66	52,66	61,33	61	56,91

b) Karya menggambar bentuk siswa kelas XA yang mendapat nilai C (50-59)



Gambar 4.2: Karya Andi Muh. Pachmi p
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Andi Muh. Pachmi p	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
	56,33	56,33	61	61,33	58,74

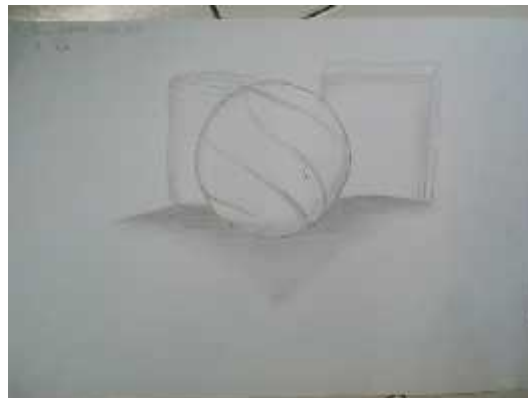
- c) Karya menggambar bentuk kelas XA yang mendapat nilai C (60-74)



Gambar 4.3: Karya Putri Afifah Anita
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
Putri afifah Anita	52,33	52,33	59,33	59,33	55,83

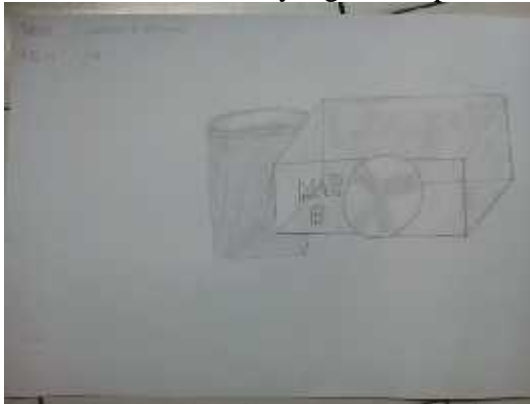
- d) Karya menggambar bentuk kelas XA yang mendapat nilai C (50-59)



Gambar 4.4: Karya Lusana Mega Putri
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Lusana Mega Putri	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	54,83
	49,33	49,33	59,66	61	

e) Karya menggambar bentuk kelas XA yang mendapat nilai C (60-74)



Gambar 4.5: Karya Rabiatul Al Adawiyah
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Rabiatul Al Adawiyah	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	58,8
	51	51	65	65,33	

2. Karya siswa kelas XB yang mendapat nilai C (cukup)

a) Karya menggambar bentuk kelas XB yang mendapat nilai C (60-74)



Gambar 4.6: Karya Miftahul Jannah
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Miftahul Jannah	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
	50,66	50,66	65	65	57,83

b) Karya menggambar siswa kelas XC yang mendapat nilai C (60-74)



Gambar 4.7: Karya Karmila
(Dokumentasi Ayu Wahyun)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Karmila	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
	47,33	47,33	51,33	51	49,24

c) Karya menggambar siswa kelas XB yang mendapat nilai C (60-74)



Gambar 4.8: Karya Hasbullah B
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
Hasbullah B	49,33	49,33	59,33	59,33	54,33

d) Karya menggambar bentuk kelas XB yang mendapat nilai C (60-74)



Gambar 4.9: Karya Riyan Akbar
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
Riyan Akbar					

	52,66	52,66	61,33	61,33	56,99
--	-------	-------	-------	-------	-------

e) Karya menggambar bentuk kelas XB yang mendapat nilai C (60-67)



Gambar 4.10: Karya Fadillah Khaeni
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
Fadillah Khaeni	50,66	50,66	60,66	61	55,74

3. Karya siswa kelas XC yang mendapat nilai C (60-74)

a) Karya menggambar bentuk kelas XC yang mendapat nilai C (60-74)



Gambar 4.11: Karya Ilham Akbar
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Ilham Akbar	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
	49,33	49,33	62,66	63	56,8

b) Karya menggambar bentuk kelas XC yang mendapat nilai B (75,89)



Gambar 4.12: Karya Rezky Ainun
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Rezky Ainun	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
	49,66	49,66	54	54,33	51,91

c) Karya menggambar bentuk kelas XC yang mendapat nilai C (60-74)



Gambar 4.13: Karya Agung Alfian Ismail
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Agung Alfian Ismail	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
	52,33	52,33	65,66	65,66	58,99

d) Karya menggambar bentuk kelas XC yang mendapat nilai E (<50)



Gambar 4.14: Karya Muh. Firman
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
Muh. Firman	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
	47,33	47,33	51,33	51	49,24

e) Karya menggambar bentuk kelas XC yang mendapat nilai C (60-74)



Gambar 4.15: karya Karmila
(Dokumentasi Ayu Wahyuni)

Nama	Persentase nilai				Rata-rata
	Aspek ketepatan	Penguasaan teknik	Komposisi	Gelap terang	
Karmila	49,33	49,33	63,33	63,66	56,33

2. Kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk dengan teknik dusel

Untuk mengetahui hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas Xa, Xb, dan Xc SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, tentang kesulitan siswa kelas X dalam menggambar bentuk dengan teknik dusel adalah 50 siswa mengatakan tidak menyukai gambar bentuk, 29 orang siswa kesulitan mendapatkan alat untuk menggambar bentuk, 34 orang kesulitan dalam menerapkan teknik dusel, 35 orang siswa mengatakan tidak memahami materi yang diberikan oleh

guru, 40 orang siswa mengatakan sulit menangkap objek gambar dan sulit menentukan proporsi, 40 orang siswa sulit menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi kesulitan siswa kelas X dalam menggambar bentuk dengan teknik dusel adalah sebagai berikut:

- a. Tidak terlalu menyukai gambar bentuk karena dianggap sukar mulai dari aspek ketepatan bentuk, penguasaan teknik, komposisi dan gelap terang.
- b. Kesulitan mendapatkan alat gambar dikarenakan jauhnya penjual dan kurangnya siswa yang mempunyai kendaraan.
- c. Siswa sulit dalam menerapkan teknik dusel.
- d. Kurang jelasnya penjelasan guru dalam memberikan materi dalam menggambar bentuk.
- e. Kesulitan dalam menggambar bentuk tepatnya menangkap objek gambar, dan sulit menentukan proporsi.
- f. Kurangnya siswa yang bisa menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk dengan menggunakan teknik dusel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam menggambar bentuk dengan teknik dusel berada pada kategori kurang (50,72).
2. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dalam pelajaran menggambar bentuk dengan teknik dusel adalah kurangnya minat siswa dalam menggambar bentuk, kurangnya alat dalam menggambar, sulit menerapkan teknik dusel, kurang jelasnya materi yang dijelaskan oleh guru, sulit menangkap objek gambar dan sulit menentukan proporsi, sulit menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai yaitu:

1. Teknik dusel dalam menggambar bentuk dapat diterapkan di sekolah

2. Diharapkan agar teknik menggambar bentuk dengan teknik dusel dapat lebih dikembangkan agar lebih menarik minat siswa dalam menggambar.
3. Diharapkan agar penerapan teknik menggambar bentuk dengan teknik dusel dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyatno, Very. 2004. *Cara Mudah Menggambar dengan Pensil*: Jakarta Kawan Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTS)*. Jakarta Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Dharmawan, 1988. “*Pengantar Pendidikan Seni Rupa untuk SMA Kelas 1 Program Inti*”. Bandung. CV. Armico.
- Farida, Andi. 2003. *Kemampuan Siswa Kls X SLTP Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep Dalam Menggambar Bentuk*. Makassar. Skripsi FBS Universitas Negeri Makassar.
- Gunawan, Harun 2010. *Kemampua Menggambar Bentuk Siawa Kelas X Jurusan Komunikasi Visual SMK Negeri 2Somba Opu Kabupaten Gowa*. Makassar. Skripsi FSD Universitas Negeri Makassar.
- Kusnadi, Sutandar Edy, 2015. *Seni Budaya untuk SMP dan MTS*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Moeliono, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Muhdy Ali Ahmad, 2011. *Mata Kuliah Gambar Bentuk*. Makassar: FSD UNM.
- PT Gramedia, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Pustaka Utama, Jakarta.
- Partono, Dakso. 1983. *Ilmu Menggambar*. Jakarta. PN. Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa Disekolah Dasar*. Makassar. Buku Ajar Untuk Mahasiswa PGSD. UNM.
- Soehardjo, A.J. 1990. *Pendidikan*. Jakarta. Buku Guru Sekolah Menengah Pertama. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suciati, 2004. *Ketentuan Umum Kurikulum Pendidikan SeniRupa*. Jakarta Depdiknas.

<http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>

<http://id.shvoong.com/society-and-news/news-items/2007779-teknikmenggambar-bentuk/#ixzz1jbgfXt4y>

<http://khanzaku.wordpress.com/2010/03/08/belajar-dasar-menggambar-menguasai-teknik-arsir-dan-gradasi/>

<http://senirupapgsd.blogspot.com/2009/05/menggambar-bentuk.html>

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Tes menggambar bentuk dengan teknik dusel kelas X A
(Dokumentasi: Ayu Wahyuni 11 Agustus 2016)



Gambar 2: tes menggambar bentuk dengan teknik dusel kelas X B
(Dokumentasi: Ayu Wahyuni 16 Agustus 2016)



Gambar 3: Tes gambar bentuk dengan teknik dusel kelas XC
(Dokumentasi: Ayu Wahyuni 16 Agustus 2016)

Format Wawancara Oleh Siswa Kelas XA

1. Apakah adik menyukai gambar bentuk?

Jawab ; Iya

1. Apakah adik kesulitan mendapatkan alat untuk menggambar bentuk?

Jawab : Sedikit sulit karena jauh dari sekolah dan kebanyakan yang tidak mempunyai kendaraan.

2. Apakah ada kesulitan dalam menerapkan teknik dusel?

Jawab : tidak ada karna hanya di gosok.

3. Apakah guru mata pelajaran seni budaya memberikan materi menggambar bentuk dengan jelas?

Jawab : Iya,bapak guru juga sering memberikan contoh menggambar dengan jelas.

4. Apakah ada kesulitan dalam menggambar bentuk?

Jawab : Tergantung dari objek yang akan digambar, kalau objeknya seperti binatang dan tumbuhan susah, tapi kalau objeknya seperti kardus dan ember tidak terlalu susah.

5. Dalam menggambar bentuk apakah adik bisa menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar?

Jawab: tidak mudah karena prinsip-prinsip menggambar banyak dan susah.

Format Wawancara Oleh Siswa Kelas XB

1. Apakah adik menyukai gambar bentuk?

Jawab ; Iya

2. Apakah adik kesulitan mendapatkan alat untuk menggambar bentuk?

Jawab : Tidak, karena alatnya sudah ada dijual seperti pensil dan buku gambar.

3. Apakah ada kesulitan dalam menerapkan teknik dusel?

Jawab : tidak ada karna hanya di gosok.

4. Apakah guru mata pelajaran seni budaya memberikan materi menggambar bentuk dengan jelas?

Jawab : Iya,bapak guru juga sering memberikan contoh menggambar dengan jelas.

5. Apakah ada kesulitan dalam menggambar bentuk?

Jawab : Tergantung dari objek yang akan digambar, kalau objeknya seperti binatang susah, tapi kalau objeknya seperti benda misalnya kardus, ember mungkin tidak terlalu susah.

6. Dalam menggambar bentuk apakah adik bisa menerapkan prinsip-prinsip gambar bentuk?

Jawab: tidak mudah karena prinsipnya sangat susah

Format Wawancara Oleh Siswa Kelas XC

1. Apakah adik menyukai gambar bentuk?

Jawab ; Iya

2. Apakah adik kesulitan mendapatkan alat untuk menggambar bentuk?

Jawab : Sulit karena jauh dari sekolah.

3. Apakah ada kesulitan dalam menerapkan teknik dusel?

Jawab : Sedikit sulit karena jari-jari tangan jadi sakit.

4. Apakah guru mata pelajaran seni budaya memberikan materi menggambar bentuk dengan jelas?

Jawab : Iya,bapak guru juga sering memberikan contoh menggambar dengan jelas.

5. Apakah ada kesulitan dalam menggambar bentuk?

Jawab : Kesulitan karena susah menangkap objek yang akan di gambar.

6. Dalam menggambar bentuk apakah adik bisa menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar?

Jawab: tidak mudah menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk karena sangat susah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : X / Ganjil (2016/2017)
Pertemuan Ke : 1
Alokasi : 3 X Pertemuan (2 x 35 Menit)

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar :

- 4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model

Indikator :

1. Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi.
2. Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi
3. Menentukan alat dan bahan
4. Menggambar bentuk benda kubistis, silindris dan benda bebas

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi.
2. Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi
3. Menggambar dengan melihat model
4. Menggambar bentuk benda kubistis, silindris dan benda bebas

II. Materi Ajar:

Menggambar bentuk

III. Metode Pengajaran:

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Praktek

IV. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media :

1. Kertas gambar A3

Alat :

1. Pensil
2. Penghapus

Sumber Belajar

1. Buku paket seni budaya
2. Reproduksi karya seni rupa 2 dimensi dan tiga dimensi

V. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan awal:

1. Pembukaan/ berdoa
2. Sebagai motivasi siswa diberikan contoh menggambar bentuk

Kegitan inti:

1. Mengamati (*Observing*)
 - a. Mengamati benda seni rupa yang dibawah oleh guru
 - b. Mengamati peredaan struktur, jenis, dan fungsi karya seni rupa dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menjelaskan materi menggambar bentuk
3. Guru memberikan tes menggambar bentuk
4. Pengumpulan data (*eksperimenting*)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Ketepatan	Penguasaan Teknik	Komposisi	Gelap Terang
1					
2					
3					
4					

Kegiatan akhir:

Siswa mengumpulkan hasil karya menggambar bentuk



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SINJAI BARAT
Jalan Kemakmuran No. A. 305 Manipi Kab. Sinjai 92653

SURAT KETERANGAN

No.421.3/073/SMA.1.II/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sinjai Barat, menerangkan bahwa :

Nama : AYU WAHYUNI
No. Induk : 1281041041
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah mengadakan kegiatan Penelitian di SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kab. Sinjai yang dilaksanakan dari tanggal 2 s/d 30 Agustus 2016.

Berdasarkan surat dari : Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 2158/UN36.21/LT/2016 tanggal 27 Juli 2016. Hal. PENELITIAN TUGAS AKHIR dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DENGAN TEKNIK DUSSEL KELAS X SMA NEGERI 1 SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manipi, 3 September 2016



Drs. MUH. SUARNI, M.Pd

Pangkat : Pembina Tk.1

NIP. 19680217 199403 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN

Jln. Persatuan Raya Nomor 116 Telp./Fax. (0482) 22450 Kab. Sinjai 92611

Sinjai, 30 Agustus 2016

Nomor : 049865/22/06/BPMPP/VIII/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sinjai Barat
Kabupaten Sinjai

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu (UPT-P2T) Prop.Sulawesi Selatan Nomor : 10475/S.01P/P2T/08/2016 Tanggal 01 Agustus 2016 Perihal Izin Penelitian. Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama	: AYU WAHYUNI
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 07 November 1994
Nama Lembaga/Perguruan tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Nim	: 1281041041
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa (SI)
Alamat	: Dusun Lembanna, Desa Gunung Perak, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi Dengan Judul : **KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DENGAN TEKNIK DUSSEL KELAS X SMA NEGERI 1 SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI**

Selama : **1 (Satu) Bulan (02 Agustus 2016 s/d 30 Agustus 2016)**
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil **Laporan** kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil **Laporan** kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Sinjai.

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



ANDI AEDHA SYAMSURI, AP, S.IP, M.SI.

Pangkat : Pembina Tk. I
Nip : 19750105 199311 1 001

Tembusan Disampaikan Kepada Yth. :



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 10475/S.01P/P2T/08/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Sinjai

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 2158/UN36.21/LT/2016 tanggal 27 Juli 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AYU WAHYUNI**
Nomor Pokok : 128 104 1041
Program Studi : **Pend. Seni Rupa**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
Alamat : **Kampus UNM Paranglambung, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DENGAN TEKNIK DUSSEL KELAS X SMA NEGERI 1 SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 s/d 30 Agustus 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 01 Agustus 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE, MS.
Pangkat : **Pembina Utama Madya**
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
2. Perlempag.

RIWAYAT HIDUP



Ayu Wahyuni, biasa dipanggil Ayu'. Lahir pada tanggal 07 November 1994 di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Anak pertama dari dua orang bersaudara, lahir dari pasangan suami istri Hadijah dan Husain.

Menempuh jenjang pendidikan SDN 183 Lembanna tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sinjai Barat pada tahun 2006. Melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Manipi pada tahun 2009. Pada tahun 2012 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Seni dan Desain (FSD) Prodi Pendidikan Seni Rupa. Selama masa perkuliahan, penulis telah mengikuti beberapa pameran salah satu nya peserta pada pameran yang dilaksanakan di Kabupaten Bantaeng dan pameran yang merupakan stadi khusus yang bertema "Titik Terang" di STIE NOBEL, 28 Mei 2016. Berkat izin Allah *Subhanahu Waata'ala*, serta doa dari orang tua, saudara, keluarga dan teman-teman. Penulis akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar dengan judul skripsi: Kemampuan Menggambar Bentuk Melalui Teknik Dusel Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.